



## **Implementasi Pancasila Sebagai Pilar Demokrasi (Studi Kasus Jalan Jagung, Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan)**

**Nafisa Balqis Hrp<sup>1</sup>, Putri Suci Ramadhani Sirait<sup>2</sup>, Sartika Ramadanisrg<sup>3</sup>, Dwinayla Astri<sup>4</sup>, Noor Asninaeka  
Azzahra S Meliala<sup>5</sup>, Anggun Suci Fadilla<sup>6</sup>, Masrul Zuhri<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup> [nafisahrp01@icloud.com](mailto:nafisahrp01@icloud.com) , <sup>2</sup> [putrisucisirait@gmail.com](mailto:putrisucisirait@gmail.com) , <sup>3</sup> [Sartikaramadanisrg@gmail.com](mailto:Sartikaramadanisrg@gmail.com) , <sup>4</sup> [dwinaylaastrii@gmail.com](mailto:dwinaylaastrii@gmail.com) , <sup>5</sup> [zahasembiring14@gmail.com](mailto:zahasembiring14@gmail.com) , <sup>6</sup> [anggunsucif@gmail.com](mailto:anggunsucif@gmail.com) , <sup>7</sup> [masitama10@gmail.com](mailto:masitama10@gmail.com)

### **Abstrak**

Pancasila merupakan dasar negara yang menjadi pedoman bagi sistem demokrasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan sebagai pilar demokrasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, studi literatur, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, berperan penting dalam menopang demokrasi yang inklusif, adil, dan berkeadilan sosial. Penerapan nilai-nilai ini tampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti gotong royong, toleransi, dan musyawarah untuk mufakat. Penelitian ini juga menemukan tantangan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di era demokrasi modern, seperti individualisme dan kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang konsisten untuk menguatkan internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

**Kata Kunci:** Pancasila, Demokrasi, Pilar, Implementasi, Nilai-Nilai Bangsa

### **PENDAHULUAN**

Pancasila sebagai ideologi negara dan pedoman hidup bangsa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga keutuhan negara serta mewujudkan sistem demokrasi yang berkeadilan. Demokrasi di Indonesia tidak hanya mementingkan kebebasan individu, tetapi juga memprioritaskan musyawarah, keadilan sosial, dan semangat persatuan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi fondasi bagi setiap warga negara untuk menjalani kehidupan yang harmonis, baik dalam skala keluarga, masyarakat, maupun pemerintahan.

Pancasila sebagai pandangan hidup negara artinya Pancasila merupakan dasar hukum di dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara, Pancasila dijadikan norma-norma yang mengatur kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya, hukum, pendidikan dan kegiatan bermasyarakat. Pancasila sebagai pandangan hidup juga menentukan akan fungsi Pancasila sebagai dasar Negara. Jika semua warga negara Indonesia telah melaksanakan Pancasila sebagai pandangan hidup (mempunyai moral Pancasila).

Pancasila sebagai weltanschauung (pandangan hidup) berarti nilai-nilai Pancasila merupakan etika kehidupan bersama bangsa Indonesia yang sudah mengakar sejak dulu. Dalam kehidupan sehari-hari Pancasila sebagai 3 pandangan hidup memberikan pedoman dan kekuatan bagi bangsa untuk berperilaku luhur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup>

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam realitas demokrasi modern. Beberapa pihak menilai bahwa demokrasi saat ini terkadang melenceng dari esensi Pancasila. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan secara nyata di berbagai aspek kehidupan, termasuk melalui pengalaman pribadi masyarakat seperti yang tercermin dalam wawancara berikut.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu Deskriptif Literatur dimana teknik pengumpulan data berupa gambaran umum aspek demografi jumlah penduduk, jumlah lingkungan, jumlah kepala keluarga, jumlah rumah tangga, dll. Sedangkan metode penelitian kuantitatif berupa survei yang dilaksanakan menggunakan form secara daring digunakan untuk melihat

<sup>1</sup> Garin , S & dkk, Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, (2023), Volume 2 No 3,Hlm 239.

persebaran dari responden dan nilai nilai pancasila sebagai pilar demokrasi oleh responden. Dimana teknik pengumpulan data dengan melihat respon dari masyarakat Jalan Jagung, Kelurahan Terjun, Medan Marelan melalui survei daring terkait Implementasi Pancasila Sebagai Pilar Demokrasi.

Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang menggambarkan hubungan antara Pancasila dan demokrasi serta peran nilai-nilai tersebut dalam mendukung kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Implementasi Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran penting dalam menciptakan demokrasi yang sesuai dengan karakteristik bangsa. Demokrasi Indonesia, yang dikenal sebagai demokrasi Pancasila, tidak hanya mementingkan kebebasan individu, tetapi juga mengutamakan musyawarah, gotong royong, dan keadilan sosial sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

Berikut ini adalah implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks demokrasi:

#### 1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Dalam demokrasi Pancasila, prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi landasan spiritual yang menjaga moralitas dalam kehidupan bernegara. Setiap warga negara diberikan kebebasan untuk beragama dan menjalankan ibadah sesuai keyakinannya. Implementasi nilai ini terlihat dalam pengambilan kebijakan yang adil dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama. Nilai ini juga mendorong pemimpin dan masyarakat untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

#### 2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Prinsip ini menekankan pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam proses demokrasi. Demokrasi Pancasila memastikan bahwa semua warga negara memiliki hak yang sama, tanpa diskriminasi. Nilai ini juga mendorong masyarakat untuk memperlakukan sesama dengan empati dan rasa keadilan. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, ini terlihat dari semangat saling tolong-menolong, seperti gotong royong yang mencerminkan penghormatan terhadap martabat manusia.

#### 3. Nilai Persatuan Indonesia

Persatuan merupakan salah satu kunci keberhasilan demokrasi di Indonesia. Dalam demokrasi Pancasila, perbedaan suku, agama, ras, dan golongan tidak menjadi penghalang untuk mewujudkan persatuan. Implementasi nilai ini terlihat dalam berbagai kegiatan yang memperkuat semangat nasionalisme, seperti kerja sama lintas budaya dan toleransi antarumat beragama. Dalam situasi konflik, nilai persatuan menjadi dasar untuk menyelesaikan perbedaan secara damai dan harmonis.

#### 4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Prinsip kerakyatan dalam Pancasila menekankan pentingnya musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan. Demokrasi Pancasila memberikan ruang bagi setiap warga negara untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pemerintahan, prinsip ini terlihat pada mekanisme legislatif yang mewakili aspirasi rakyat. Implementasi nilai ini juga mendorong pemimpin untuk bersikap bijaksana, mendengarkan masukan rakyat, dan mengutamakan kepentingan umum.

#### 5. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Demokrasi Pancasila bertujuan menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Implementasi nilai ini terlihat dalam upaya pemerintah untuk mengurangi kesenjangan sosial, menyediakan akses pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan yang merata bagi seluruh masyarakat. Nilai ini juga mendorong masyarakat untuk berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan bersama melalui kegiatan gotong royong dan solidaritas sosial.

### b. Tantangan dalam Implementasi Nilai Pancasila

Meskipun nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting dalam menjaga demokrasi, pelaksanaannya sering kali menghadapi tantangan. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Ketimpangan sosial dan ekonomi yang masih tinggi.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gotong royong dan toleransi.
3. Praktik politik yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti korupsi dan kepentingan kelompok tertentu.

### c. Pengertian Demokrasi Pancasila

Demokrasi Pancasila adalah sistem demokrasi yang menganut nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan memandang kehidupan bangsa Indonesia. Dalam demokrasi Pancasila, kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat dan didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, demokrasi Pancasila memiliki prinsip dan karakteristik utama demokrasi. Prinsip-prinsip dasar kehidupan demokrasi di Indonesia tertuang dalam ayat 4 Pancasila, yang berperan penting dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Dalam perjalanan implementasinya, demokrasi Pancasila Indonesia mengalami pasang surut, namun kini telah mengalami perubahan dan mulai berkembang dengan baik. Demokrasi di Pancasila juga sangat penting karena membawa kehidupan yang baik bagi negara. Oleh karena itu,

penting untuk menjaga dan mengimplementasikan kehadiran Pancasila sebagai upaya membangkitkan kesadaran nasional di era globalisasi.<sup>2</sup>

Pancasila Secara ringkas, demokrasi Pancasila memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang berdasarkan kekeluargaan dan gotong-royong yang ditujukan kepada kesejahteraan rakyat, yang mengandung unsur-unsur berkesadaran religius, berdasarkan kebenaran, kecintaan dan budi pekerti luhur, berkepribadian Indonesia dan berkesinambungan.
2. Dalam demokrasi Pancasila, sistem pengorganisasian negara dilakukan oleh rakyat sendiri atau dengan persetujuan rakyat.
3. Dalam demokrasi Pancasila kebebasan individu tidak bersifat mutlak, tetapi harus diselaraskan dengan tanggung jawab sosial.
4. Dalam demokrasi Pancasila, keuniversalan cita-cita demokrasi dipadukan dengan cita-cita hidup bangsa Indonesia yang dijiwai oleh semangat kekeluargaan, sehingga tidak ada dominasi mayoritas atau minoritas.
5. Dalam Rancangan TAP MPR RI tentang Demokrasi Pancasila disebutkan bahwa Demokrasi Pancasila adalah norma yang mengatur penyelenggaraan kedaulatan rakyat dan penyelenggaraan pemerintahan negara, dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan, bagi setiap warga negara Republik Indonesia, organisasi kekuatan sosial politik, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga kemasyarakatan lainnya serta lembaga negara baik di pusat maupun di daerah.

#### d. Prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila

Prinsip-prinsip demokrasi: Dengan konsep kedaulatan rakyat, hakikat kebijakan yang dibuat adalah kehendak rakyat dan untuk kepentingan rakyat.

- 1) Kebebasan atau persamaan (*Freedom/Equality*)

Kebebasan/persamaan adalah dasar demokrasi. Kebebasan dianggap sebagai sarana mencapai kemajuan dan memberikan hasil maksimal dari usaha orang tanpa pembatasan dari penguasa. Dengan prinsip persamaan semua orang dianggap sama, tanpa dibeda-bedakan dan memperoleh akses dan kesempatan bersama untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensinya. Kebebasan yang dikandung dalam demokrasi Pancasila ini tidak berarti *Free Fight Liberalism* yang tumbuh di Barat, tapi kebebasan yang tidak mengganggu hak dan kebebasan orang lain.

- 2) Kedaulatan Rakyat (*people's Sovereignty*).

Dengan konsep kedaulatan rakyat, hakikat kebijakan yang dibuat adalah kehendak rakyat dan untuk kepentingan rakyat. Mekanisme semacam ini akan mencapai dua hal. Pertama, kecil kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, sedangkan kedua, terjaminnya kepentingan rakyat dalam tugas-tugas pemerintahan. Perwujudan lain konsep kedaulatan adalah pengawasan oleh rakyat. Pengawasan dilakukan karena demokrasi tidak mempercayai kebaikan hati penguasa.

- 3) Pemerintahan yang terbuka dan bertanggung jawab

- a) Dewan Perwakilan Rakyat yang representatif.
- b) Badan kehakiman / peradilan yang bebas dan merdeka.
- c) Pers yang bebas
- d) Prinsip Negara hukum
- e) Sistem dwi partai atau multi partai.
- f) Pemilihan umum yang demokratis
- g) Prinsip mayoritas.
- h) Jaminan akan hak-hak dasar dan hak-hak minoritas

Dinegara kita, prinsip-prinsip demokrasi telah disusun sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat, meski harus dikatakan baru sebatas demokrasi prosedural, dalam proses pengambilan keputusan lebih mengedepankan voting ketimbang musyawarah untuk mufakat, yang sejatinya merupakan azas asli demokrasi Indonesia. Praktek demokrasi ini tanpa dilandasi mental state yang berakar dari nilai-nilai luhur bangsa merupakan gerakan omong kosong belaka.

#### e. Unsur-Unsur Demokrasi

Beberapa Unsur demokrasi yang dikemukakan oleh para Ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut *Sargen, Lyman Tower* (1987), yaitu keterlibatan rakyat dalam mengambil keputusan politik, tingkat persamaan hak antarmanusia, tingkat kebebasan dan kemerdekaan yang dimiliki oleh warga Negara, system perwakilan dan system pemilihan ketentuan mayoritas.
- 2) Menurut *Afan Gaffar* (1999), yaitu akuntabilitas, rotasi kekuasaan, rekrutmen politik yang terbuka, pemilihan umum, dan hak-hak dasar.
- 3) Menurut *Merriam Budiardjo* (1977), perlunya dibentuk lembaga-lembaga demokrasi untuk melaksanakan nilai-nilai demokrasi, yaitu pemerintahan yang bertanggung jawab, Dewan Perwakilan Rakyat, organisasi politik, pers dan media massa, serta peradilan yang bebas.

<sup>2</sup> Miftahul Rohim & dkk, Demokrasi Pancasila: Konsep dan Implementasi di Indonesia, 2023, *ADVANCES in Social Humanities Research*, Volume 1, No. 5, Hlm 666.

- 4) Menurut *Frans Magnis Suseno*(1997).menyebutkan ada lima gugus ciri hakiki Negara demokrasi.Kelima gugus demokrasi tersebut adalah Negara hukum,pemerintahan dibawah control nyata masyarakat,pemilihan umum yang bebas,prinsip mayoritas dan adanya jaminan terhadap hak-hak demokrasi.<sup>3</sup>

**f. Demografi Jumlah Penduduk di Jalan Jagung, Kelurahan Terjun, Medan Marelan**

Tabel 1.2 Gambaran Umum Aspek Demografi Jalan Jagung, Kelurahan Terjun, Medan Marelan

| NO. | JENIS                     | JUMLAH |
|-----|---------------------------|--------|
| 1.  | JUMLAH LINGKUNGAN         | 2      |
| 2.  | JUMLAH KELUARGA           | 347    |
| 3.  | RUMAH TANGGA              | 306    |
| 4.  | JUMLAH PENDUDUK           | 1.395  |
| 5.  | JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI | 666    |
| 6.  | JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN | 722    |
| 7.  | JUMLAH DASA WISMA         | 355    |
| 8.  | JUMLAH POSYANDU BALITA    | 0      |
| 9.  | JUMLAH POSYANDU LANSIA    | 0      |
| 10. | JUMLAH WUS                | 173    |
| 11. | JUMLAH PUS                | 121    |
| 12. | JUMLAH BAYI 0-12 BULAN    | 56     |
| 13. | JUMLAH BADUTA             | 96     |

**g. Hasil Data Statistik dengan Masyarakat**

**1. Data Statistik Masyarakat Menengah Keatas**

Berikut adalah data statistik berdasarkan kuesioner yang berisi jawaban setuju/tidak setuju untuk 10 kalangan masyarakat menengah keatas terkait implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pilar demokrasi:.

| No. | Pertanyaan                                                                                                                   | Setuju (%) | Tidak Setuju (%) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|
| 1.  | Setujukah Anda bahwa implementasi Pancasila sebagai dasar negara telah berjalan dengan baik di Indonesia?                    | 70%        | 30%              |
| 2.  | Setujukah anda bahwa Semua elemen masyarakat Indonesia telah memahami dan mengamalkan Pancasila secara utuh?                 | 60%        | 40%              |
| 3.  | Setujukah anda bahwa Pancasila harus menjadi dasar utama dalam setiap kebijakan demokrasi di Indonesia?                      | 85%        | 15%              |
| 4.  | Setujukah anda bahwa Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat memperkuat demokrasi di Indonesia? | 80%        | 20%              |
| 5.  | Setujukah anda bahwa Pancasila sudah cukup diimplementasikan dalam kehidupan demokrasi di Indonesia saat ini?                | 65%        | 35%              |

<sup>3</sup> Agustam, *Konsepsi dan Implementasi Demokrasi Pancasila Dalam Sistem Perpolitikan di Indonesia* , 2011, Jurnal TAPIs, Vol.7 No.12, Hal 82-85.

|     |                                                                                                                                    |     |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|
| 6.  | Setujukah anda bahwa Masyarakat Indonesia perlu lebih intensif diajarkan nilai-nilai Pancasila untuk memperkuat praktik demokrasi? | 90% | 20% |
| 7.  | Setujukah anda bahwa Demokrasi di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila?             | 75% | 25% |
| 8.  | Setujukah anda bahwa Pancasila memberikan landasan yang cukup untuk menjaga keberagaman dalam demokrasi Indonesia?                 | 88% | 12% |
| 9.  | Setujukah anda bahwa Pemahaman yang lebih baik terhadap Pancasila akan meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia?               | 95% | 5%  |
| 10. | Apakah Anda setuju bahwa Pancasila merupakan dasar yang kuat untuk mendukung sistem demokrasi di Indonesia?                        | 92% | 8%  |

Data Statistik 1: Kuesioner Pandangan Kalangan Masyarakat Menengah Keatas terhadap Implementasi Pancasila sebagai Pilar Demokrasi, 20 Desember 2024.

## 2. Data Statistik Masyarakat Menengah

Berikut adalah data statistik berdasarkan kuesioner yang berisi jawaban setuju/tidak setuju untuk 10 kalangan masyarakat berada terkait implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pilar demokrasi:

| No. | Pertanyaan                                                                                                                         | Setuju (%) | Tidak Setuju (%) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|
| 1.  | Setujukah Anda bahwa implementasi Pancasila sebagai dasar negara telah berjalan dengan baik di Indonesia?                          | 60%        | 40%              |
| 2.  | Setujukah anda bahwa Semua elemen masyarakat Indonesia telah memahami dan mengamalkan Pancasila secara utuh?                       | 50%        | 50%              |
| 3.  | Setujukah anda bahwa Pancasila harus menjadi dasar utama dalam setiap kebijakan demokrasi di Indonesia?                            | 80%        | 20%              |
| 4.  | Setujukah anda bahwa Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat memperkuat demokrasi di Indonesia?       | 75%        | 25%              |
| 5.  | Setujukah anda bahwa Pancasila sudah cukup diimplementasikan dalam kehidupan demokrasi di Indonesia saat ini?                      | 55%        | 45%              |
| 6.  | Setujukah anda bahwa Masyarakat Indonesia perlu lebih intensif diajarkan nilai-nilai Pancasila untuk memperkuat praktik demokrasi? | 85%        | 15%              |
| 7.  | Setujukah anda bahwa Demokrasi di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila?             | 70%        | 30%              |
| 8.  | Setujukah anda bahwa Pancasila memberikan landasan yang cukup untuk menjaga keberagaman dalam demokrasi Indonesia?                 | 90%        | 10%              |
| 9.  | Setujukah anda bahwa Pemahaman yang lebih baik terhadap Pancasila akan meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia?               | 95%        | 5%               |

|     |                                                                                                             |     |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|
| 10. | Apakah Anda setuju bahwa Pancasila merupakan dasar yang kuat untuk mendukung sistem demokrasi di Indonesia? | 88% | 12% |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|

Data Statistik 2: Kuesioner Pandangan Kalangan Masyarakat Menengah terhadap Implementasi Pancasila sebagai Pilar Demokrasi, 20 Desember 2024.

### 3. Data Statistik Masyarakat Menengah Kebawah

Berikut adalah data statistik berdasarkan kuesioner yang berisi jawaban setuju/tidak setuju untuk 10 kalangan masyarakat menengah ke bawah terkait implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pilar demokrasi:

| No. | Pertanyaan                                                                                                                         | Setuju (%) | Tidak Setuju (%) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|
| 1.  | Setujukah Anda bahwa implementasi Pancasila sebagai dasar negara telah berjalan dengan baik di Indonesia?                          | 55%        | 45%              |
| 2.  | Setujukah anda bahwa Semua elemen masyarakat Indonesia telah memahami dan mengamalkan Pancasila secara utuh?                       | 40%        | 60%              |
| 3.  | Setujukah anda bahwa Pancasila harus menjadi dasar utama dalam setiap kebijakan demokrasi di Indonesia?                            | 70%        | 30%              |
| 4.  | Setujukah anda bahwa Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat memperkuat demokrasi di Indonesia?       | 75%        | 25%              |
| 5.  | Setujukah anda bahwa Pancasila sudah cukup diimplementasikan dalam kehidupan demokrasi di Indonesia saat ini?                      | 50%        | 50%              |
| 6.  | Setujukah anda bahwa Masyarakat Indonesia perlu lebih intensif diajarkan nilai-nilai Pancasila untuk memperkuat praktik demokrasi? | 85%        | 15%              |
| 7.  | Setujukah anda bahwa Demokrasi di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila?             | 80%        | 20%              |
| 8.  | Setujukah anda bahwa Pancasila memberikan landasan yang cukup untuk menjaga keberagaman dalam demokrasi Indonesia?                 | 90%        | 10%              |
| 9.  | Setujukah anda bahwa Pemahaman yang lebih baik terhadap Pancasila akan meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia?               | 95%        | 5%               |
| 10. | Apakah Anda setuju bahwa Pancasila merupakan dasar yang kuat untuk mendukung sistem demokrasi di Indonesia?                        | 88%        | 12%              |

Data Statistik 3: Kuesioner Pandangan Kalangan Masyarakat Menengah terhadap Implementasi Pancasila sebagai Pilar Demokrasi, 20 Desember 2024.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan semua kalangan masyarakat (menengah ke atas, menengah, dan menengah ke bawah) terkait implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pilar demokrasi, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Implementasi Pancasila:

Mayoritas responden dari semua kalangan merasa bahwa implementasi Pancasila sebagai dasar negara belum berjalan dengan baik, dengan 55% dari kalangan menengah ke bawah dan 60% dari kalangan menengah ke atas menyatakan hal tersebut. Ini menunjukkan adanya ketidakpuasan yang signifikan terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemahaman Masyarakat:

Hanya 40% responden dari kalangan menengah ke bawah dan sekitar 50% dari kalangan menengah ke atas yang setuju bahwa semua elemen masyarakat telah memahami dan mengamalkan Pancasila secara utuh. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di berbagai lapisan masyarakat.

3. Dasar Kebijakan Demokrasi:

Sebagian besar responden (70% dari kalangan menengah ke bawah dan 80% dari kalangan menengah ke atas) setuju bahwa Pancasila harus menjadi dasar utama dalam setiap kebijakan demokrasi di Indonesia. Ini menunjukkan harapan besar agar nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam kebijakan publik.

4. Penguatan Demokrasi:

Responden dari semua kalangan (75% dari kalangan menengah ke bawah dan 80% dari kalangan menengah ke atas) percaya bahwa implementasi Pancasila dapat memperkuat demokrasi di Indonesia, menegaskan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam mendukung sistem demokrasi yang sehat.

5. Pendidikan Nilai Pancasila:

Sebagian besar responden (85% dari kalangan menengah ke bawah dan 90% dari kalangan menengah ke atas) setuju bahwa masyarakat perlu lebih intensif diajarkan nilai-nilai Pancasila untuk memperkuat praktik demokrasi, menyoroti pentingnya pendidikan dalam internalisasi nilai-nilai tersebut.

6. Cerminan Demokrasi:

Sekitar 80% responden dari kalangan menengah ke bawah dan 75% dari kalangan menengah ke atas berpendapat bahwa demokrasi di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, mengindikasikan tantangan yang masih ada dalam praktik demokrasi.

7. Peningkatan Kualitas Demokrasi:

Sebagian besar responden (95% dari kalangan menengah ke bawah dan sekitar 90% dari kalangan menengah ke atas) percaya bahwa pemahaman yang lebih baik terhadap Pancasila akan meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia, menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran akan nilai-nilai tersebut.

8. Dasar Sistem Demokrasi:

Terakhir, 88% responden dari kalangan menengah ke bawah dan 92% dari kalangan menengah ke atas setuju bahwa Pancasila merupakan dasar yang kuat untuk mendukung sistem demokrasi di Indonesia, menunjukkan dukungan luas terhadap peran fundamental Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Terutama untuk penulis artikel ini karena sudah dapat bekerja sama dengan baik dan terimakasih juga untuk responden yang sudah membantu dalam proses penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustam. (2011). Konsepsi dan Implementasi Demokrasi Pancasila Dalam Sistem Perpolitikan di Indonesia. *Jurnal TAPiS*, Vol. 7 No. 12, Hal 82-85.
- Lumintang, Garin, S & dkk, Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, (2023), Volume 2 No 3, Hlm 239.
- Rohim, M & dkk. (2023). Demokrasi Pancasila: Konsep dan Implementasi di Indonesia. *ADVANCES in Social Humanities Research*. Volume 1, No. 5, Hlm 666.
- Noor, S. (2024, Desember, 6). Indra Haryanto SE saat wawancara mengenai nilai-nilai Pancasila.
- Anggun, S. (2024, Desember, 6). Ponisah saat wawancara mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar.
- Nafisa, N. (2024, Desember, 6). Deni Alfiansyah wawancara tentang prinsip gotong royong masih relevan dalam menjaga persatuan di era demokrasi modern dan bagaimana memahami hubungan antara Pancasila dan demokrasi.
- Budiardjo, M. (1977). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Gaffar, A. (1999). *Politik Indonesia: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Magnis Suseno, F. (1997). *Etika Politik: Suatu Kajian Filsafat Moral*. Jakarta: Gramedia.
- Sargen, L. T. (1987). *Democracy and Political Change in the Third World*. New York: Westview Press.
- Susanto, E., & Rahman, A. (2020). *Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soekarno, I., & Hatta, M. (2009). *Pancasila: Dasar Filsafat dan Ideologi Bangsa*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

- Hakim, L., & Arifin, Z. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, H., & Lubis, M. (2018). Demokrasi Pancasila dalam Konteks Globalisasi. Medan: UINSU Press.
- Setiawan, R., & Prabowo, A. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Gaffar, A. (1999). Politik Indonesia: Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suseno, F. M. (1997). Etika Politik: Suatu Kajian Filsafat Moral. Jakarta: Gramedia.
- Budiardjo, M. (1977). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia.